

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar Seni Musik siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran berbasis Kooperatif Tipe TGT lebih tinggi dari hasil belajar Seni Musik siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Tipe NHT.
2. Hasil belajar Seni Musik siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir kreatif tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Seni Musik siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir kreatif rendah
3. Terdapat interaksi antara penggunaan Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir kreatif dalam mempengaruhi hasil belajar Seni Musik siswa.

5.2 Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Seni Musik. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif

siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model yang kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Seni Musik lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dari pada model pembelajaran Tipe NHT. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik, karena dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan dengan upaya yang normal dan dibarengi kegembiraan. dimana Kooperatif Tipe TGT ini berusaha mengubah suasana kelas secara total dan berusaha menerapkan cara belajar positif, dan suasana belajar yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan dengan daya ingat yang kuat.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar Seni Musik berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ini diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Seni Musik dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan interaksi sosial antara guru dan sesama siswa yang dibentuk dengan sistem pembelajaran kelompok.

Kedua, hasil menunjukkan bahwa Kemampuan Berpikir kreatif siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Seni Musik. Siswa dengan Kemampuan Berpikir kreatif tinggi secara rata-rata memiliki lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa yang Kemampuan Berpikir kreatif rendah. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Kemampuan Berpikir kreatif tinggi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Seni Musik siswa. Siswa dengan Kemampuan Berpikir kreatif tinggi, maka pada diri siswa terdapat keinginan untuk menyelesaikan dan menemukan pemecahan dalam soal Seni Musik, ia tidak akan pernah berhenti bekerja sebelum menemukan jalan keluar (jawaban) dengan selalu bertanya pada guru. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan menemukan jalan dalam memecahkan masalah-masalah belajar.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan Kemampuan Berpikir kreatif terhadap hasil belajar Seni Musik. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan Kemampuan Berpikir kreatif tinggi dan dibelajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Tipe NHT, sedangkan bagi siswa dengan Kemampuan Berpikir kreatif rendah dan dibelajarkan dengan model pembelajaran Tipe NHT secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir kreatif rendah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Kemampuan

Berpikir kreatif tinggi, sedangkan model pembelajaran Tipe NHT lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Kemampuan Berpikir kreatif rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan Kemampuan Berpikir kreatif siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Seni Musik itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan Kemampuan Berpikir kreatif.

Konsekuensi logis dari interaksi model pembelajaran dan Kemampuan Berpikir kreatif berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik model pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan Kemampuan Berpikir kreatif dengan membuka diri dan wawasan dalam berpikir.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- 5.3.1 Dalam upaya peningkatan hasil belajar Seni Musik, maka guru yang mengasuh mata pelajaran Seni Musik disarankan agar menggunakan model pembelajaran yang tepat dan variatif dalam menyajikan materi dan aplikasi Seni Musik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

- 5.3.2 Disarankan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa khususnya Kemampuan Berpikir kreatif yang dimiliki siswa sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.
- 5.3.3 Disarankan kepada pihak pengambil kebijakan dilingkungan SMA Negeri 1 Doloksanggul untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru tentang penggunaan Model Pembelajaran yang tepat dan dapat dijadikan alternatif dalam menyampaikan materi melalui (MGMP) Musyawarah guru mata pelajaran, untuk pembelajaran Seni Musik yang lebih baik.
- 5.3.4 Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan model pembelajaran disamping guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana tahapan model pembelajaran sehingga penggunaan waktu dapat dimaksimalkan seefisien mungkin serta efektifitas pembelajaran dapat tercapai.